

ABSTRAK

Kekurangan dari sistem pendidikan saat ini adalah proses pembelajaran terlalu mengacu pada pengembangan aspek kognitif anak. Pola pemahaman dalam lingkup pendidikan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas kehidupan anak perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi *prophetic parenting* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di MI Al-Hikmah Betung Banyuasin.

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yakni *Preexperimental design*. Populasi penelitian ini yakni semua siswa MI Al-Hikmah Betung Banyuasin dengan jumlah keseluruhan 106 siswa. Adapun sampel yang digunakan yaitu kelas 3 dengan jumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data mengenakan rumus uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil penelitian tes awal (*pretest*) diperoleh nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 78. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual anak masih banyak yang berada di tingkat rendah. Adapun setelah diterapkan *prophetic parenting*, hasil penelitian tes akhir (*posttest*) didapatkan nilai terkecil 64 dan nilai terbesar 84. Kemudian dilakukan perhitungan uji-t diraih nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti rendah dari 0.005, maka dari itu H_0 ditolak yang berarti ada ketidaksamaan tingkat kecerdasan spiritual anak sebelum dan setelah dialokasikan perlakuan dimana tingkat kecerdasan spiritual anak mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Prophetic parenting* dan kecerdasan spiritual

ABSTRACT

The drawback of the current education system is that the learning process refers too much to the development of children's cognitive aspects. The pattern of understanding in the scope of education as a strategy to improve the quality of children's lives needs to be revitalized. This research focuses on establishing the results of implementing prophetic parenting in improving children's spiritual intelligence at MI Al-Hikmah Betung Banyuasin.

The kind of investigation used is quantitative investigation with experimental type make us of pre-experimental design. The population in this research were all students of MI Al-Hikmah Betung Banyuasin with a total of 106 students. The sample used is class 3 with 30 students. Methods of data aggregation by using observation, tests, and documentation. The data analysis technique was achieved using the t-test formula.

Based on the outcome of the investigation, it is known that the outcome of the pretest study obtained the lowest score of 52 and the highest value of 78. This indicates that the level of spiritual intelligence of many children is still at a low level. As for after applying prophetic parenting, the outcome of the final test (posttest) obtained the lowest score of 64 and the highest value of 84. Then the t-test calculation was carried out to obtain a significance value of 0.000 which means lower than 0.005 so that H_0 is declined, meaning that there is a distinction in the level of spiritual intelligence of children before and after the implementation of prophetic parenting. After being given treatment where the level of spiritual intelligence of children has increased.

Keywords: *Prophetic Parenting and Spiritual Intelligence.*